



**PERAN MAHASISWA PERBANKANKAN SYARIAH
DALAM MENSOSIALISASIKAN PERBANKAN
SYARIAH DIKALANGAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RAHMAD HIDAYAT SIREGAR
NIM. 1740100141**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERAN MAHASISWA PERBANKANKAN SYARIAH
DALAM SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH
DIKALANGAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RAHMAD HIDAYAT SIREGAR
NIM. 1740100141**

Pembimbing I

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 100 1**

Pembimbing II

**Sry Lestari, S.H.I, M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Rahmad Hidayat Siregar**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, Februari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmd
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

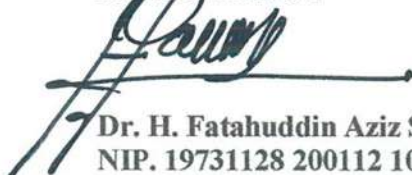
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rahmad Hidayat Siregar** yang berjudul "**Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 100 1

PEMBIMBING II



Sry Lestari, S.H.I, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAD HIDAYAT SIREGAR
NIM : 17 401 00141
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Rahmad Hidayat Siregar
NIM. 17 401 00141

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMAD HIDAYAT SIREGAR
NIM : 17 401 00141
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal: Maret 2023
Yang menyatakan,



RAHMAD HIDAYAT SIREGAR
NIM. 17 401 00141



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Rahmat Hidayat Siregar
NIM : 17 401 00141
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah
Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Di
Kalangan Masyarakat

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Idris Saleh, M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

: Padangsidimpuan

: Selasa /18 April 2023

: 09.00 WIB – Selesai

: Lulus / 65 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankankan Syariah Dalam
Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan
Masyarakat
Nama : Rahmad Hidayat Siregar
NIM : 17 401 00141

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Agustus 2023
Dekan,




Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA :Rahmad Hidayat Siregar
NIM :1740100141
JUDUL :Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Mensosialisasikan Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat

Kurangnya sosialisasi oleh pihak bank mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank Syariah, pola dan sistem pemasaran bank syariah belum mampu membuat sebuah perkembangan secara cepat, sehingga perlu adanya penyesuaian yang dapat mempercepat perkembangan bank syariah. Oleh karena itu, sistem pemasaran bank Syariah mengandalkan peran mahasiswa perbankan Syariah dalam mensosialisasikan bank Syariah di kalangan masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa perbankan Syariah dalam mensosialisasikan perbankan Syariah di kalangan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah dalam mensosialisasikan perbankansyariah dikalangan masyarakat.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian Peran, jenis-jenis Peran, pengetian Mahasiswa, pengertian sosialisasi dan pengertian Bank Syariah.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Pada penelitian ini menggunakan jenis tahapan sosialisasi sekunder dan informal yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga seperti di kalangan masyarakat

Adapun hasil penelitian ini bahwa Mahasiswa sudah melakukan peranya dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Dari hasil memberikan sosialisasi dalam melakukan peran berdasarkan pada lima tujuan dilakukannya sosialisasi yaitu Memperkenalkan apa yang akan disampaikan, Untuk menarik perhatian, Tercapainya pemahaman, Perubahan sikap dan tindakan dari masyarakat. Dari penelitian ini empat tujuan sosialisasi sudah tercapai sedangkan tujuan yang kelima belum tercapai karena Masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja tidak ada bedanya dan bank syariah susah jika ingin melakukan pinjaman dan banyak syarat yang harus dipenuhi dan harus lengkap, serta proses lama yang didapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair. Ada juga yang menganggap bank syariah biasa saja.

Kata Kunci :Peran,Mahasiswa, Memasarkan, Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Mensosialisasikan Produk Bank Syariah dikalangan Masyarakat”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak

- Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
 5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SyahadPadangsidempuan.
 7. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Massaib Siregar) dan Ibunda (Maslia Batubara) tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada

hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya.

8. Terimakasih kepada seluruh keluarga saya yang turut , teruntuk kakak-kakak (Berlian Siregar, Lumongga Siregar, Umni Kalsum Siregar, Romaito Siregar, Royhana Siregar) dan adik saya (Lili Afriani Siregar) Serta Abang-abang (Ahmad Gozali Harahap, S.Pd. i, Mulia Syukri Nasution, S,E dan Muhammad Kadirun) yang turut memberi semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini serata seluaruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Untuk sahabat-sahabat Peneliti, Athohiratul Jannah S.E, Dandi Rambe S.E, Desi Utami Piliang S.E, Ahmad Kamil Nasution S.E, dan Aisyah Putri Utami Daulay dan seluruh sahabat yang tidak bisa disebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberi dukungan serta memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kawan- kawan seluruh reakan mahasisiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya Progtudi Perbankan Syariah-4 angkatan-2017, keluarga besar Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padangsidimpuan yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu member semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala

bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti,

Rahmad Hidayat Siregar
NIM. 17 401 00141

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— =	<i>Kasrah</i>	I	I
— و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... ..	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
يَ... ..	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
وُ... ..	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETEJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLI TERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. BATASAN MASALAH	7
C. BATASAN ISTILAH	7
D. RUMUSAN MASALAH.....	8
E. TUJUAN PENELITIAN	9
F. KEGUNAAN PENELITIAN	9
G. SISTEMATIKAN PEMBAHASAN.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Peran.....	12
a. Pengertian Peran.....	12
b. Jenid-Jenis Peran	15
2. Pengertian Mahasiswa.....	16
3. Sosialisasi.....	19
4. Bank Syariah.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	

E. Teknik/Instrument Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan	45
2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	50
3. Struktur Organisasi	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitia	64
BAB V KESIMPULAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan Syariah Indonesia dimulai tahun 1992 dengan digulirkannya UU No. 7/1992 yang memungkinkan bank menjalankan operasional bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Pada tahun yang sama lahir bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI). Perkembangan ekonomi syariah pada umumnya dan bank syariah khususnya semakin marak beberapa tahun terakhir. Laju pertumbuhan perkembangan syariah dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang sangat menggembirakan, kemudian dengan adanya angin segar berupa keluarnya fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 November tahun 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik di lingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya. Sebenarnya, tanpa adanya fatwa dari MUI sekalipun, lembaga keuangan syariah dalam hal ini bank syariah akan tetap eksis di jalurnya.¹

Perbankan syariah akan tetap mengalami pertumbuhan karena banyak didukung oleh infrastruktur kelembagaan dan komitmen dari Bank Indonesia (BI). Meskipun jumlah cabang yang dimiliki bank syariah sampai saat ini masih sangat sedikit, namun perlahan tapi pasti jumlah tersebut akan bergerak naik secara signifikan. Optimisme ini didukung oleh adanya fakta perkembangan bank

¹Abdul Hadi Sirait, *Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar* (Makassar: Jin mil "Al-Qalam", 2010), Hlm.1.

syariahyang signifikan dari tahun ke tahun. Menurut data Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia, bila pada tahun 1992 baru berdiri sebuah bank umum syariah (Bank Muamalat Indonesia), maka pada tahun 2003 atau sepuluh tahun kemudian ternyata telah muncul dua bank umum syariah, delapan unit usaha syariah dari bank konvensional, termasuk satu dari bankasing.²

Lembaga keuangan Syariah atau sering disebut atau sering disebut perbankan Syariah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan Syariah dan memiliki prinsip bagi hasil salah satunya menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja yang akan digunakan. Perkembangan Perbankan Islam merupakan fenomena yang menarik bagi masyarakat dan patut disyukuri di negara Indonesia bahwa dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Di dalam bank Syariah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, Salam dan Al-Ijarah Al-Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)*. Fungsi dari bank Syariah itu ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa layanan perbankan. Sebelum nasabah mengajukan permohonan pembiayaan akan ditanya terlebih dahulu oleh pihak bank untuk peruntukannya. Mengenai perbankan Syariah, Akhmad Mujahidin menyebutkan sebagai suatu system yang dikembangkan berdasarkan prinsip Syariah (hukum) Islam.

²*Ibid.*, Hlm.2.

Usaha pembentukansystem didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun menjamin dengan bunga atau yang disebut riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram dan usaha-usaha lainnya yang diharamkan oleh syariat Islam).³

Menurut Imahfudh, umumnya orang hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga tanpa tahu sama sekali mengenai mekanisme “bagi hasil”. Disisi lain persepsi mereka yang namanya bagi hasil pasti nilainya lebih kecil dari bunga bank. Sementara bank syariah dengan sistem bagi hasil tidak memberikan kepastian pendapatan sebagaimana bunga bank konvensional memberikan kepastian pendapatan.⁴

Dan menurut sebagian pedagang yang membutuhkan pinjaman, menyatakan kredit di bank syariah melalui proses yang rumit dan berbelit- belit. Tak hanya itu bank syariah juga masih dipandang sebagai lembaga sosial seperti menyalurkan zakat dan memberikan uang tanpa perlu mengembalikan. Ada pula yang berpendapat bahwa suku bunga di bank konvensional bukan riba selama tidak melebihi tingkat inflasi sekitar 10% seperti sekarang ini, sehingga suku bunga bank 10% atau kurang dari 10% berarti bukan riba. Bunga itu hanya penggantian terhadap nilai uang yang turun dari akibat inflasi tadi. Argumentasi ini menjadi alasan mengapa masyarakat lebih memilih bank konvensional.⁵

³ Wira Fitria Martinis, “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga”, *Skripsi IAIN Batusangkar*, 2020. Hlm. 2

⁴ Ani Meilani, “Persepsi Santri terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta, 2017. Hlm.134

⁵*Ibid.*

Selain itu, hal yang menjadi permasalahan adalah kurangnya sosialisasi oleh pihak bank mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank syariah. Pola dan sistem pemasaran bank syariah belum mampu membuat sebuah perkembangan secara cepat, sehingga perlu adanya penyesuaian yang dapat mempercepat perkembangan bank tersebut. Oleh karena itu, sistem pemasaran bank syariah tidak serta merta mengandalkan pihak bank syariah saja. Tetapi juga bisa mengandalkan peran mahasiswa perbankan syariah yang mempunyai keinginan sangat besar dalam memasarkan bank syariah di kalangan masyarakat.

Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Namun demikian, masih banyak masyarakat muslim yang menabung pada bank konvensional. Hal ini didasari oleh persepsi sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa bank Syariah dan konvensional sama. Fenomena tersebut nampaknya juga berlangsung pada mahasiswa jurusan perbankan syariah yang *notabene* sudah belajar tentang Perbankan Syariah. Setelah mempelajari perbankan Syariah, tentunya mahasiswa perbankan syariah faham tentang perbedaan bank Syariah dengan konvensional. Atas dasar itu seharusnya mahasiswa perbankan syariah memberikan sosialisasi tentang perbankan Syariah kepada lingkungan masyarakat.⁶

Sosialisasi memiliki tujuan pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima

⁶*Ibid.*

manfaat saja. Umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan seperti memperkenalkan apa yang akan disampaikan untuk menarik perhatian, tercapainya pemahaman, perubahan sikap dan tindakan.⁷

Sebagaimana firman Allah Swt., dalam Q. S Al Furqon Ayat 57 sebagai berikut:

سَبِيلًا رَبِّهِ ۗ إِلَىٰ يَتَّخِذُ ۖ مَنْ شَاءَ ۖ مِنْ إِلَّا أَجْرٌ مِّنْ عَلَيْهِ ۖ سَأَلْتُكُمْ مَا قُلْتُ ۗ

Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhan nya. (Q. S Al Furqon Ayat 57)

Mahasiswa perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidempuan mempunyai potensi untuk mengembangkan dan mensosialisasikan perbankan syariah karena telah mempelajari ilmu yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah. Namun, tidak bisa dipungkiri pelaku perbankan syariah itu sendiri belum bisa memahami tentang produk bank syariah. Berdasarkan hasil wawancara Bersama mahasiswa perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidempuan, masih belum paham betul dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada orang-orang terdekat. Adapun alasannya karena antara bank Syariah dan konvensional sama saja, dan sudah lama menjadi nasabah bank konvensional sehingga belum bisa beralih ke bank Syariah.⁸ Banyaknya masyarakat yang kurang pemahaman terkait dengan bank syariah dan kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, akan tetapi ada juga

⁷AbdulSyani, *sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm. 6.

⁸Hasil Wawancara dengan Saudar Al Ahzar Fadli Lubis selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan pada Tanggal 12 Desember 2022, Pukul 10:00. WIB.

masyarakat yang paham dengan bank syariah sehingga menjadi nasabah bank syariah.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui peran dari mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsisimouan dalam mensosialisasikan perbankan syariah di masyarakat. Seperti di ketahui bahwa bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah sudah mempelajari tentang perbankan syariah dan konvensional serta perbedaan dari keduanya serta sudah ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang perbankan syariah. Dari pemahaman belajar selama ini mahasiswa bisa atau tidak menjalankan peran mereka mempengaruhi masyarakat untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wira Fitria Martinis mahasiswa belum bisa mempengaruhi masyarakat terutama keluarga untuk bias beralih dari bank konvensional ke bank Syariah. Hal ini di karenakan sebagian kecil menganggap bank Syariah dengan bank konvensional sama saja.⁹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutiara Pristi Miranti menyatakan bahwa sebagian mahasiswa sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan mereka sudah maksimal mensosialisasikan ataumemasarkan Perbankan Syariah kepada masyarakat terutama keluarga.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Iris Sri Vinasti menyatakan bahwa mahasiswa sudah cukup paham dalam mensosialisasikan perbankan syariah.

⁹ Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga", *Skripsi* IAIN Batusangkar, 2020. Hlm. 1

¹⁰ Mutiara Pristi Miranti, "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga", *Skripsi* IAIN Bengkulu, 2019. Hlm.1

Mereka semua sudah memperkenalkan atau ikut sosialisasi perbankan syariah di kampus dan di luar kampus. Dan sudah memperkenalkan Perbankan Syariah kepada orangtua, kerabat, teman sebaya dan masyarakat. dari alasan mereka untuk sosialisasi perbankan syariah mereka mengatakan hampir sama seperti ingin memberitahu perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.¹¹

Berdasarkan *research gap* dan Latar Belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah di atas, untuk lebih mengarahkan ke fokus penelitian, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Membahas tentang Peran Mahasiswa dalam Mensosialisasikan Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat.
2. Objek yang diteliti yaitu mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsidempuan Program studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman istilah dalam skripsi ini, peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang

¹¹Iris Sri Vinasti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mensosialisasikan Perbankan Syariah”, *Skripsi* UIN Mataram, 2021. Hlm.1.

berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.

2. Mahasiswa adalah sebutan bagi anak yang sudah menempuh sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di perguruan tinggi.
3. Bank Syariah adalah lembaga badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun non keuangan.
4. Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk mengenal, mempelajari dan menghayati pola hidup sesuai nilai, norma dan kebiasaan, sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat.¹²
5. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah dalam sosialisasi perbankan syariah di kalangan masyarakat?

¹²Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga", *Skripsi* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2020), Hlm.7.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa perbankan syariah dalam sosialisasi perbankan syariah di kalangan masyarakat.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bukti empiris seberapa besar dampak peran mahasiswa perbankan syariah dalam sosialisasi perbankan syariah di kalangan masyarakat.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

- a. Menambah informasi dan pengetahuan yang luas.
- b. Sebagai bahan masukan untuk bagi lembaga perbankan untuk lebih mengetahui dalam peran mahasiswa perbankan syariah dalam sosialisasi perbankan syariah di kalangan masyarakat.

3. Bagi Akademik

- a. Dapat menambah pemahaman terhadap peran mahasiswa perbankan syariah dalam sosialisasi perbankan syariah di kalangan masyarakat.
- b. Menambah referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama sebagai bahan keputusan dan keilmuan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan ini setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan

sasaran yang diamati, maka pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan. Masing-masing bab akan dibagi ke dalam sub bab dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab yang berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang menceritakan fenomena tentang hubungan variabel X terhadap variabel Y, Batasan Masalah yang difokuskan pada penelitian seharusnya, Batasan Istilah berisi tentang batasan-batasan Masalah yang dibuat pada Penelitian, Batasan Istilah untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman istilah dalam penelitian ini, Rumusan Masalah apa sebenarnya masalah yang akan dipecahkan setelah penelitian tentang Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat ini dilakukan. Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teori

Bab yang berisikan landasan teori tentang variabel-variabel dan subjek dalam penelitian yang dilakukan dan Penelitian terdahulu yang sudah lebih dahulu melakukan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian dilakukan, jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan membahas uraian hasil yang didapat dari analisis data serta keterbatasan dalam penelitian.

Bab V: Penutup

Bab yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran aoa yang diperoleh sari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang.

Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan sebagai masyarakat.¹³ Dan ada beberapa definisi Peran yang dikemukakan oleh Para Ahli sebagai berikut:

Peran Menurut Soerjono Soekanto pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan

¹³Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: CV Bringin, 2005), Hlm. 390

sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukannya tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.¹⁴

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.¹⁵

Peran disini dapat dibedakan menjadi dua yang pertama peran aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran, kemudian ada yang kedua yakni peran partisipan yang memiliki arti bahwa peran partisipan

¹⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 212

¹⁵ Syaron Brigitte Lantaeda, dkk. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4 No.48, Tahun 2017, hlm.2.

ialah peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukannya subjek.

Peranan merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial dan terdapat syarat-syarat peran, sebagai berikut: Syarat–syarat peran mencakup 3 (Tiga) hal, yaitu:

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.¹⁶

Adapun faktor-faktor yang dibutuhkan untuk melakukan proses perubahan untuk melakukan peran adalah:

- 1) Motivasi
- 2) Memiliki tujuan
- 3) Mempunyai rencana matang untuk mengimplementasikannya.
- 4) Pengetahuan.
- 5) Adanya tindakan untuk mengimplementasikannya.¹⁷

¹⁶ John Scott, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 227

¹⁷ Marlya Fatira Ak dan Anriza Witi Nasution, *Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotak*. 2011.

b. Jenis-Jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen memiliki beberapa jenis, yaitu:¹⁸

- 1) Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflik*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesejangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peran tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru dan diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat sedang menjalankan perannya.

¹⁸Anton Sujarwo, "Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus", *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2022) Hlm. 16.

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, menurut peneliti mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran, karena mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah memercayainya.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi anak yang sudah menempuh sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di perguruan tinggi. Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan di ambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial,ekonomidan politikdalam masyarakat.Sudah bisa mengeluarkanpendapatmereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah generasi bangsa akan meneruskan perjuangan pemimpin-pemimpin di Indonesia di masa-masa mendatang. Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dimasa mendatang, mahasiswa harus dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dibarengi dengan pengalaman dalam menjalankan proses pendidikan sarjananya.¹⁹Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi disebutkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi, tanggung jawab yang besar untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa ada di pundak mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam upaya mendukung pengembangan potensi mahasiswa, perguruan tinggi berupaya untuk:²⁰

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:

¹⁹ Muhammad Syukri Pulungan, "Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidimpuan" dalam *Jurnal At-Taghyir*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2020, hlm.292

²⁰Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah maha memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, Sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.²¹ Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Dalam pengertian lain Mahasiswa adalah pelajar di tingkat perguruan tinggi dan sudah dewasa berkembang emosional, psikologis, fisik, kemandirian, dan telah berkembang jadi dewasa. Sedangkan mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan, contohnya mahasiswa demo demi untuk membantu masyarakat kecil. Ketiga,

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) Hlm.892.

adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan..

3. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mengisaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan. Hal seperti itu, dikemukakan oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat sekitarnya.²²

Allah Swt., menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali Imron[3]:104) untuk membuat kebajikan antara sesama manusia:

لَتَبْلُغَنَّ الْمُنْكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
 الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأُو

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru

²²Anwar, “ Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak” dalam *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11 No. 1 Tahun 2018, Hlm. 157.

kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imron[3]:104)²³

Tafsir ayat ini menjelaskan hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran ini, meskipun hal itu merupakan kewajiban bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya, sebagaimana ditegaskan dalam kitab Shahih Muslim, dari Abu Hurairah ia berkata.

Rasulullah Saw., Bersabda:

“Barangsiapa melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah dengan tanganya, jika tidak mampu, maka hendaklah ia merubah dengan lisannya dan jika tidak mampu juga, maka hendaklah ia merubah dengan hatinya dan yang demikian itu merupakan selemah-lemahnya iman.: (H. R Muslim)

Dalam riwayat lain disebutkan : “Dan setelah ketiganya (tangan, lisan dan hati) itu, maka tidak ada lagi iman meskipun hanya sebesar biji sawi”²⁴

Sosialisasi dalam penelitian ini bersifat informal, yaitu sosialisasi yang terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, kerabat dan kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat sedangkan pola sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola sosialisasi yang Parsipatoris (*participatory sosializtuion*), merupak pola dimana akan diberi imbalan apabila berperilaku baik.

b. Jenis dan Macam Sosialisasi

Berdasarkan pengertian di atas, jenis-jenis sosialisasi yang dapat

²³Departemen Agama RI, *Al-Quean dan Terkemahannya* (Bogor: Syima, 2007). Hlm.63.

²⁴Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), Hlm. 108.

dikaji dari sosialisasi tersebut diatas terjadi menjadi enam macam:

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga. Pada sosialisasi ini, individu belum mengetahui sosialisasi yang amat luas layaknya orang dewasa. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenalkan sosialisasinya dengan anggota keluarganya saja, belum secara luas. Sebagai contoh, sejak Ahmad kecil ibunya selalu mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Contoh lain, Ibu Nadia selalu mengajarkan Nadia yang masih kecil untuk selalu menggunakan tangan kanan saat makan dan menerima pemberian dari orang lain.

2) Sosialisasi Sekunder

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga. Seperti lingkungan kerja, media massa, sekolah, lingkungan bermain, dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling ber sosialisasi antar sesama umur. Bukan dengan orang tuanya

3) Sosialisasi Refresif

Sosialisasi represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman (punishment) dan pemberian suatu hadiah (reward). Pada sosialisasi ini, seseorang yang dapat menuruti kemauan dari orang lain akan mendapatkan hadiah (reward) yang akan

didapatnya. Sebaliknya, jika seseorang tersebut tidak dapat menuruti kemauan dari orang lain maka ia akan mendapatkan suatu hukuman (punishment). Sebagai contoh, Ibu ingin seorang anak dapat hidup disiplin dan taat kepada aturan-aturan yang telah ditetapkannya. Jika seorang anak tersebut melanggar aturannya, Ibu akan memarahi atau bahkan memukul anaknya setiap kali tidak taat dan disiplin.

4) Sosialisasi Partisipatoris

Pada sosialisasi partisipatoris, merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak. Pada bentuk ini, sosialisasi yang terjadi adalah memberikan suatu imbalan yang baik kepada seorang anaknya.

5) Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat. Seperti lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan militer.

6) Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan. Pada sosialisasi ini, individu saling berinteraksi dalam pergaulan-pergaulan yang sifatnya mempererat kekeluargaan. Seperti sesama anggota kelompok, anggota keluarga, teman sebaya, dan suatu perkumpulan atau komunitas-komunitas.²⁵

²⁵Rahmad Hidayat, Dikutip Dari <https://www.kitapunya.net/2015/08/pengertian-tujuan-macam-macam-sosialisasi.html>, Pada Hari Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 21:35 WIB

Macam- macam Sosialisasi yang akan dilakukan itu diantaranya:

a) Bank Konvensional

Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpahaman pada sistem ekonomi kapitalis dan di dalam perbankan konvensional ini yang dipakai ialah sistem bunga atau penambahan uang dari yang dipinjam oleh nasabah.²⁶

b) Riba

Riba ialah penambahan yang dilakukan secara tidak wajar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam.²⁷

Dari pengertian riba di atas riba memiliki banyak macamdiantaranya sebagai berikut: 1) Riba Qardh 2) Riba jahiliyyah 3) Riba Nasi'ah 4) Riba Fadhli.²⁸

²⁶ Gemala Dewi, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia, (Jakarta: Pranada, 2004), Hlm. 53

²⁷ Irham Fahmi, Manajemen Perbankan Konvensional dan Syari'ah, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), Hlm. 43

²⁸ Adiwarman A.Karim, Bank Syari'ah Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), Hlm. 40

c. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerja sama yang erat dihadapan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:²⁹

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap

d. Syarat Terjadinya sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu: Pertama, memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Kedua, memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan susah terjangkau.

e. Bentuk Sosialisasi

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi

²⁹Abdulsyani, *Sosiologi Skematika dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm. 62

bersama dan sosialisasi atau menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi atau pun yang berbentuk luas, seperti di masyarakat. Jika sosialisasi yang bersifat sempit itu seperti sosialisasi kepada lingkungan terdekat kita terlebih dahulu, misalnya keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa sosialisasi ialah suatu proses yang dapat membuat manusia itu menjadi lebih baik lagikedepannya dengan semua arahan yang akan di dapat. Dulu yang tak mengerti dan tak pernah ingin tau saat sudah bersosialisasi semua itu merubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik, lebih disiplin, bisa berprestasi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sosialisasi ditempuh oleh seorang individu melalui proses belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakatnya.

Dan macam-macam sosialisasi yang digunakan diantaranya ada bank konvensional dan ruang lingkungnya serta Riba serta jenis-jenis Riba serta perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, memperkenalkan produk-produk dan akad-akad bank syariah. Sosialisasi harus memiliki syarat dalam bersosialisasi jadi kita tidak bisa asal dalam memberikan penjelasan atau pemahaman kepada seseorang yang akan mendapatkan informasi dari seorang pemateri dan materi yang disampaikan harus jelas agar pendengar tidak pusing saat mendengarkan materi yang diberikan dalam sosialisasi, misalnya tentang bank syariah kita harus menjelaskannya secara tersusun dari sejarah dan mengapa harus

memilih bank syariah.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun nonkeuangan. Dapat juga diartikan lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaannya berupa asset keuangan. Di dalam bank syariah memiliki banyak akad yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti: Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard, Salam, Ijarah Mutahiya Bit Tamwil (IMBT).

Mengenai pengertian Perbankan Syariah Akhmad Mujahidin mengemukakan bahwa: Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dan bank syariah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan bertujuan memajukan Ekonomibangsa.³⁰

Menurut Agustianto dalam jurnal Nofinawati mengemukakan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia makin pesat dan berkembang secara fantastis. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat dunia, para pakar, dan pengambil kebijakan

³⁰Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 16.

ekonomi, tidak saja melirik tetapi lebih dari itu mereka ingin menerapkan konsep syariah ini secara serius.³¹

Syafi'i menyebutkan dalam jurnal Budi Gautama Siregar bahwa “di Indonesia, pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia, MUI dan Pemerintah dengan dukungan dari ICMI. Berdiri pada tahun 1991, diatur dengan UU.No. 10 Tahun 1998”. Hingga tahun 2007, terdapat institusi bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Produk jasa yang disediakan bank syariah : *Mudarabah* (perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha), *Musyarakah* (*joint venture*/ada campur tangan pengelolaan manajemen), *murabahah* (penyaluran dana dalam bentuk jual beli) dan *Takaful* (asuransi Islam).³²

Didalam perbankan syariah memiliki prinsip-prinsip dalam syari'ah sebagai berikut: Perbankan syari'ah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional.³³

Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi

³¹Nofinawati, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal JURIS*, Vol. 14 No.2, Tahun 2015, Hlm.37-38.

³² Budi Gautama Siregar, “Peranan Bank Syariah dalam Mengembangkan Kewirausahaan” dalam *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2015, Hlm.5

³³ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 1.

oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil' alamin). Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah terbebas dari:

- 1) Maysir (spekulasi) merupakan transaksi yang digantungkan kepadasuatu keadaan yang tidak pasti dan bersifatuntung-untungan.
- 2) Gharar (Ketidak jelasan), memperdaya, ketidakpastian adalah sesuatu memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat danlainnya
- 3) Haram(larangan) merupakan transaksi yang dilarang karena objek (barang dan/atau jasa) yang di transaksikan juga dilarang, misalnya minuman keras, bangkai, daging babi dan sebagainya. Jadi, transaksi menjual beli minuman keras adalah haram, walaupun akad jual belinya sah. Dengan demikian, bila ada nasabah yang mengajukan pembiayaan pembelian minuman keras kepada bank dengan menggunakan akad *murabahah*, maka walaupun akadnya sah tetapi transaksi ini haram karena objek transaksinya haram.³⁴
- 4) Riba (tambahan) adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterimamelebihi pokok pinjaman karena berjalannyawaktu.³⁵
- 5) Bathil (batal atausalah) suatu transaksi yang tidak masuk dalam dalam

³⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm 30.

³⁵M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996), Hlm. 8.

kategori haram lidzatihi maupun haram li ghairihi, belum tentu sertamerta menjadi halal. Masih ada kemungkinan transaksi tersebut menjadi haram bila akad atas transaksinyaitu tidak sah atau tidak lengkap. Suatu transaksi dapat dikatakan tidak sah atau tidak lengkap akadnya, bila terjadi salah satu (atau lebih) factor-faktor berikut ini:

- a) Rukun dan syarat tidak terpenuhi
- b) Terjadi Ta'alluq
- c) Terjadi "two in one".

Didalam Perbankan Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan fungsi dari dewan pengawas syariah ini sebagai penasehat yang memberikan saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, serta pimpinan kantor cabang syariah perihal segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek syariah. Dan melaksanakan pengawasan secara aktif maupun pasif terutama mengenai fatwa DSN, serta memberikan pengarahan atau pengawasan dan sebagai mediator yang menjembatani antara lembaga keuangan syariah dengan DSN dalam mengkomunikasikan usulan-usulan dan saran pengembangan produk dan jasa.

Investasi di bank syariah itu tidak boleh ada yang namanya gharar atau ketidak jelasan dalam penggunaan uang yang telah diinvestasikan. Maysir atau sebagai bentuk perjudian jadi uang yang diinvestasikan tidak boleh untuk membangun tempat perjudian ataupun segala macam sesuatu yang haram. Dan Riba, riba sangat dilarang karena merugikan salah satu pihak. Jadi pengambilan keuntungan dari hasil

investasi itu harus disesuaikan dengan awal akad agar semua jelas dan semua nya mendapat hasil satu sama lain dan tidak ada yang dirugikan salah satu pihaknya.

Dan dalam Al-Qur'an pun telah dijelaskan untuk menjauhi salah satu transaksi yang tidak boleh dilakukan yaitu riba dan bentuk macam transaksi yang diharamkan lainnya oleh Allah SWT. Dan Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

اللَّهُ وَاتَّقُوا مُضَعَفَةً أضعفًا الربوا تأكلوا إلا آمنوا الذين يتأوها
تفحون لعلكم

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.(Q.S Ali Imron[3]:130)³⁶

Dari penjelasan ayat di atas tidak diperbolehkan dalam Islam melakukan transaksi riba (penambahan) pembayaran hutang yang telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Riba dalam Islam adalah salah satu dosa yang paling besar.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Dan jika di bank syariah itu memiliki dewan pengawas syariah yang bekerja mengawasi setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah sedangkan bank konvensional

³⁶ Sapphire, Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), Hlm. 50.

tidak memiliki dewan pengawas. Serta investasi yang dilakukan oleh bank syariah dan konvensional itu sangat berbeda. Dasar hukum dari berdirinya bank syariah ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain:

تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لِأَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
يِمَابِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تَجْرَةِ



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa[4]:29)³⁷

b. Karakteristik Bank Syariah

Kelembagaan bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

- 1) Penghapusan Riba
- 2) Pelayanan kepada kepentingan public dan merealisasikan sasaran sosio – ekonomi Islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.

³⁷ Sapphire, Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), Hlm. 83.

- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan profit and loss sharing dalam konsias, ventura, bisnis atau industry.
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.³⁸

Pengawasan Perbankan Islam mencakup dua hal yaitu pertama, pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Jadi bank syariah tidak bisa lepas dari pengawan DPS agar tetap berada dijalur yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang perbankan syariah.

c. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan jugamemberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.³⁹

³⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm.

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group, 2011), Hlm 39.

1) Penghimpunan dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *alwadiyah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan *al-mudharabah*. *Al-wadiyah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (Bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan Islam.

Al-mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul mal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktifitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *retrun* atas dana yang di salurkan. *Retrun*

atau pendapatan yang diperoleh bank atas paenyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shohibul maal dan pihak lain sebagai mudharib. Musyarakah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihak merukan partner dan mengikut sertakan modal dalam usaha yang dijalankan. Transaksi Sewa-menyewa dalam bentuk Izarah atau sewa belik dalam bentuk izarah muntahiya bittamlik.
- b) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, shalam, dan istisna.
- c) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- d) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk izarah untuk transaksi multi jasa.⁴⁰

d. Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas nya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ke tiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat di berikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan

⁴⁰*Ibid*, Hlm 42

surat berharga, kliring, *letter of credit* inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hamidah, Skripsi IAIN Palangka Raya, 2019	Peran Mahasiswa dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah di Kota Palangka Raya (Studi pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangka Raya	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah terhadap produk bank Syariah, dapat diketahui dari tujuh indikator pemahaman yaitu mengartikan memberikan contoh, mengklasifikasi tau mengelompokkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan produk bank syariah, bahwa pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah tentang produk bank Syariah kurang. Kedua, mengeani peran mahasiswa prodi perbankan Syariah dalam memperkenalkan produk bank Syariah dapat diketahui dari tiga teori yang digunakan yaitu peran, peran mahasiswa dan promosi atau memperkenalkan. Peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah sudah bagus dan sesuai dengan peran mahasiswa sebagaimana

			mestinya mahasiswa.
2.	Katry Agraini dan Agung Widodo (Jurnal Sekretaris dan Admitrasi (serasi), Vol. 18, No. 1, April 2020).	Peran Teknologi Komunikasi dalam Pemasaran Produk Perbankan pada Konsumen Di PT. Dwi Cermat Indonesia Jakata.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran teknologi komunikasi dalam kegiatan pemasaran di PT. Dwi Cermat Indonesia Jakarta penting karena banyak dilakukan melalui situs www.cermati.com atau <i>mobile application</i> yang bernama <i>cermati</i> dan beberapa <i>supporting tolls</i> lain seperti <i>phabricator + arcanist, github, new relie, shippable (circleCI), dan slack.</i>
3.	Wira Fitria Martinis, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2020.	Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah maksimal mengajak keluarga untuk berinteraksi dengan perbankan syariah. Akan tetapi, dari hasil memberikan sosialisasi itu keluarga belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan.
4.	Mutiara Pristi Miranti, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, Tahun 2019	Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan sama-sama anak memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarga nya untuk saling berinteraksi kepada keluarga.

1.	Iris Sri Vinasti, Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2021	Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mensosialisasikan Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini yaitu peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam tentang perbankan syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam mensosialisasikan perbankan syariaha. Mereka semua sudah memperkenalkan atau ikut sosialisasi perbankan syariah dan mengikuti sosialisasi di kampus dan di luar kampus. Dan mereka memperkenalkan perbankan syariah dengan orangtua, kerabat, teman sebaya dan warga desa sewaktu kuliah kerja partisipam (KKP). Respon dan tanggapan dari orang-orang mereka perkenalkan perbankan syariah alhamdulillah baik semua tetapi ada Cuma mendengarkan saja. Dari alasan mereka untuk sosialisasi perbankan syariah mereka mengatakan hampir sama seperti ingin memberitahu perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
----	---------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari tabel II.1 dapat dilihat persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Hamidah

Perbedaan dengan penelitian Hamidah adalah pada lokasi penelitian, Lokasi penelitian ini berlokasi di IAIN Palangka Raya sedangkan peneliti meneliti di UIN Syahada Padangsidimpuan. Perbedaan pada Objek penelitian, pada penelitian ini objeknya yaitu mahasiswa perbankan FEBI IAIN Palangka

Raya sedangkan Objek penelitian yang dilakukan Peneliti Yaitu Mahasiswa Perbankan FEBI UIN Syahada Padangsisimpulan.Persamaan daslam penelitian ini yaitu sama-sama peneliti tentang peran Mahasiswa Perbankan FEBI dalam Memasarkan atau memperkenalkan Bank Syariah.

2. Katry Agraini dan Agung Widodo

Perbedaan penelitian yang dilakukan Katry Agraini dan Agung Widodo dengan penelitian ini yaitu pada Variabel X. Dimana penelitian yang dilakukan Katry Agraini dan Agung Widodo Peran teknologi Komunikasi sebagai Variabel X, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti peran mahasiswa sebagai variabel X. persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.

3. Wira Fitria Martinis

Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan Wira Fitria Martinis Yaitu meneliti terkait Sosialisasi tentang produk-produk dan akad-akad bank Syariah., sementara peneliti hanya meneliti terkait pemahaman mahasiswa dalam memasarkan bank Syariah di kalangan masyarakat. Persamaan peneliti dengan penelitin Wira Fitria Martinis yaitu sama-sama meneliti peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam Memasarkan Bank Syariah, sama-sama menggunakan Metode penelitian Kualitatif.

4. Mutiara Pristi Miranti

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mutiara Pristi Miranti adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian ini berlokasi di IAIN

Bengkulu sementara peneliti meneliti di UIN Syahada Padangsidempuan, dan persamaannya adalah sama-sama membahas terkait peran mahasiswa perbankan dalam memasarkan bank Syariah di kalangan masyarakat.

5. Iris Sri Vinasti

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Iris Sri Vinastin adalah pada lokasi penelitian yang dimana penelitian ini berlokasi di UIN Mataram, sedangkan peneliti melakukan penelitian di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsisimpuan. Perbedaan juga terdapat pada obek penelitian. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu pada metode penelitian serta variabel X dan Y yang digunakan dalam kedua penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Mulai dari bulan Juni 2022 sampai Februari 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu sebuah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Dalam makna lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan yang lainnya.⁴¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu subjek yang dituju oleh peneliti untuk penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adhary Padangsidimpuan yang berjumlah 251 orang.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau

⁴¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Hlm. 73.

sumber pertama di lapangan.⁴²Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui perantara misalnya dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku-buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.⁴³

E. Teknik/Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian hukum ini menitikberatkan pada penelitian lapangan dan berdasarkan pada data primer, maka untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara beberapa kelompok, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

2. Wawancara

⁴²H. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Kuantitatif Dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 128.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah* : Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), Hlm. 107.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Maksudnya proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau yang diwawancarai, atau tanpa menggunakan wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diarahkan.⁴⁴ Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa di kalangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi informasi penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa dalam bertransaksi jual-beli salam secara online.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen adalah catatan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan yang didapat dari apa yang diteliti.⁴⁵ Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berkaitan tentang transaksi jual beli salam (pesanan) dan buku-buku lainnya yang berkaitan.

Sedangkan data sekunder adalah data-data yang digunakan untuk mendukung kebutuhan data primer didalam penulisan ini. Adapun data sekunder yaitu berupa data kepustakaan baik dari buku-buku, artikel, jurnal,

⁴⁴ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2015), Hlm.167.

⁴⁵ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 217.

diktat dan bacaan-bacaan lain yang sesuai dengan penelitian ini, akurat serta dapat diambil sebagai referensi dalam penulisan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, Hlm. 147.

distorsi yang mungkin mengotori data

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Kecukupan Refrensial

Konsep kecukupan refrensial ini sebagai alat untuk menampung dan mnyelesaikan diri dengan kritik terrtulis untuk keperluan evaluasi.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁴⁷

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam teknik menjamin data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tiangulasi dan kecukupan refrensial.

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, Op. CitHlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan

a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas- fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU).⁴⁸

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada

⁴⁸Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), Hlm.1

Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch.Dahlan dengan Surat Keputusan Nomor 110 Tahun 1968 menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.⁴⁹

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikan IAIN Sumatera Utara Medan pada Tahun 1973 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah Statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak megasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.⁵⁰

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim

⁴⁹Ibid., Hlm.2.

⁵⁰Ibid., Hlm.3.

Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Istitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang menghususkan diri dalam *Islamic Studies*.⁵¹

b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan.

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

⁵¹Ibid., Hlm.4.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul
- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif
- c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat
- d) Memabangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel
- e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.⁵²

c. Tujuan IAIN Padangsidimpuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah:

- 1) Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif/multidisipliner
- 2) Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

⁵²Ibid., Hlm.7.

d. Lambang



Gambar IV.1
Lambang IAIN Padangsidimpuan

Lambang institut terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1) Kitab

- a) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumberinspirasi, dan kaiah hukum yang tertulis di dalam kitab suci Al- Quran dan Al-Hadits yang harus ditaati bagi pengembanganInstitut.
- b) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh Institut.

2) BolaDunia

- a) Menggambarkanuniversalitas
- b) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasikeilmuan.
- c) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh institut.

- 3) Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Bagian Selatan)
 - a) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuwan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif
 - b) Menggambarkan misi islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lilal-amin*).
- 4) Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama Institut
- 5) Warna Hijau melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.
- 6) Warna hitam melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.
- 7) Warna kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecermelangan.

2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum

dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1) Visi:

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center of Excellence* untuk menghasilkan Lulusan yang Profesional, *Entrepreneurship* dan Berakhlak Mulia di Indonesia Tahun 2025.

2) Misi:

- a) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- c) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.

b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam Profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

c. Program Studi:

- 1) Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Visi: Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan prodi perbankan syariah yang profesional, *Enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia tahun 2025.

Misi:

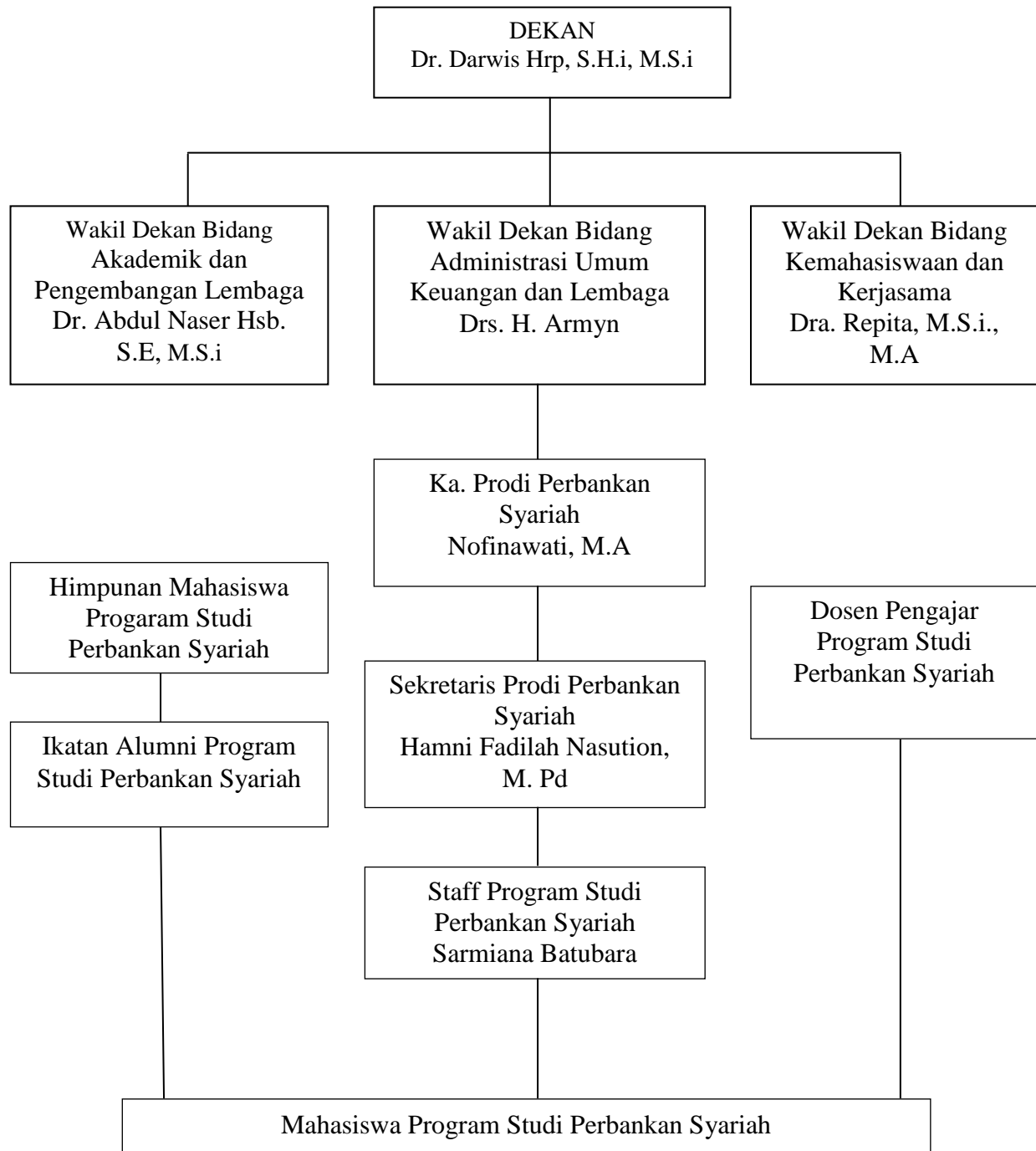
- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif.
- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai praktis perbankan syariah.
- c) Menanamkan kesadaran kewirausahaan dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- d) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

2) Program Studi Ekonomi Syariah(ES)

Visi: Menjadi pusat penyelenggara Jurusan/Program Studi Ekonomi syariah yang Integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu- ilmu ekonomi syariah, berjiwa *interpreneur* memiliki akhlakul karimah dan memiliki kearifan lokal yang *interkonektif* bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

3. Struktur Organisasi

IV. 2 STUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



B. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan permasalahan mengenai Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat.

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi bersama atau menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi atau pun yang berbentuk luas, seperti di masyarakat. Jika sosialisasi yang bersifat sempit itu seperti sosialisasi kepada lingkungan terdekat kita terlebih dahulu, misalnya keluarga.

Dan macam-macam sosialisasi yang digunakan diantaranya ada bank konvensional dan ruang lingkungannya serta Riba serta jenis-jenis Riba. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional serta keuntungan menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara tentang Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat sebagai berikut, jawaban yang di dapatkan dari saudara Umar Doli Hasibuan mengatakan:

Saya sudah menjalankan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi bank Syariah kepada masyarakat dan menjelaskan bank Syariah dimulai dari akad-akad bank Syariah sama dengan produk-produk bank Syariah dan saya juga sudah menyampaikan kepada masyarakat apa itu sebenarnya perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional, dan alhamdulillah ada sedikit banyaknya masyarakat menjadi tau apa itu bank Syariah dan bahkan masyarakat baru tau bahwa seperti itulah yang dikatakan

dengan bank Syariah.⁵³

Tetapi menurut saudara Irfan Azhari dengan jawaban yang berbeda, saudara mengatakan bahwa:

Saya belum pernah menjalankan peran dalam sosialisasi bank Syariah kepada masyarakat karna saya belum bisa menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan Syariah karna menurut saya masyarakat tidak akan mendengar dan tidak akan percaya apa yang saya sampaikan.⁵⁴

Berbeda pula dengan saudara Al-Ahzar Fadli Lubis mengatakan bahwa:

Saya sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi perbankan Syariah di kalangan masyarakat, dengan mengajak masyarakat menabung ke bank Syariah atau pindah dari bank konvensional ke bank Syariah, saya telah menjelaskan apa itu bank syariahmdan bagaimana produk dan sistem bagi hasil di dalam bank Syariah, akan tetapi masyarakat merespon itu sama saja, sama-sama mengambil keuntungan yang banyak dan masyarakat mengkalaim bahwa bank konvensional dan Syariah itu sama walaupun saya sudah menjelaskan apa itu bank Syariah.⁵⁵

Menurut tanggapan dari saudara Latifa ayunda sari mengatakanbahwa:

Saya sudah sosialisasi bank Syariah melalui media sosial kepada masyarakat denganmenjelaskan produk-produk serta akad-akad bank Syariah akan tetapi tidak ada respon atau tanggapan positif dari masyarakat karena mungkin kurangnya minat atau tidak menarik dari bank Syariah.⁵⁶

Berbeda pula dengan tanggapan dari saudari Siti Nurkholijah menyatakan bahwa:

⁵³Hasil Wawancara dengan Saudara Umar Doli Hasibuan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 01 September 2022 Pada Jam 10.00 WIB.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Saudara Irfan Azhari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 01 September 2022 Pada Jam 11.00 WIB.

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Saudara Al-Ahzar Fadli Lubis, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 01 September 2022 pada Jam 13.00 WIB.

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Saudari Latifa Ayunda Sari Panggabean, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 01 September 2022 pada Jam 15.00 WIB.

Saya sudah menjalankan peran sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi serta menjelaskan bank Syariah kepada masyarakat dan masyarakat paham dan tau apa itu bank Syariah namun tidak memiliki perubahan atau tidak berpindah dari konvensional ke bank Syariah.⁵⁷

Menurut tanggapan dari Saudara Nurcahaya Siregar mengatakan bahwa:

Saya belum pernah menjalankan peran sebagai mahasiswa perbankan dalam sosialisasi bank Syariah kepada masyarakat, karena saya belum paham betul dengan perbankan syariah dan saya takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan masyarakat makanya saya tidak pernah memasarkan bank Syariah.⁵⁸

Menurut taggapan dari saudara Muhammad syarif mengatakan

bahwa:

Saya belum sosialisasi bank Syariah kepada masyarakat karena saya tidak kepikiran untuk mensosialisasikan itu dan sayaberanggapan masyarakat sudah tau tentang bagaimana itu bank Syariah.⁵⁹

Menurut tanggapan dari saudari nur ainun mengatakan bahwa:

Sayasudah menyampaikan atau menjelaskan bank Syariah kepada masyarakat. Saya ,menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.⁶⁰

Jawaban yang di dapat dari saudari nurfia sintya daulay mengatakan:

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Saudari Siti Nurkholijah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 pada Jam 10.00 WIB.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Saudari Nurcahay a Sirega, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 pada Jam 14.00 WIB.

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Saudara Muhammad Syarif, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 Pada Jam 14.00 WIB.

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Saudari Nur Ainun, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 , pada Jam 16.00 WIB.

Saya paham tentang perbankan syariah dan sudah lulus semua mata kuliah tentang perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam dan prinsip-prinsip islami. Produk yang ditawarkan perbankan syariah yaitu produk yang halal bertolak belakang dengan bank konvensional.⁶¹

Jawaban lain yang di dapatkan dari mahasiswa lain yang sedikit agak sama dari jawaban sebelumnya, jawab dari saudari nurkhofifah siregar mengatakan:

Saya Sudah paham tentang perbankan syariah dan sudah mensosialisasikannya dikalangan masyarakat. Dan yang saya sampaikan kepada masyarakat perbankan syariah itu tidak ada unsur bunga akan tetapi di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan perbankan syariah itu menggunakan akad jual beli, akad titipan, akad jasa, berbeda dengan bank konvensional yang mengambilkan keuntungan dengan bunga sementara bank syariah dari bagi hasil, dan landasan hukum perbankan syariah itu berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist serta undang-undang tentang perbankan syariah sementara bank konvensional berdasarkan kepada undang-undang saja. Sedikit banyaknya masyarakat jadi lebih paham dan awal mulanya tidak mau tau tentang bank syariah jadi lebih ingin tahu tentang bank syariah itu⁶²

Berdasarkan tanggapan dari saudari chendinda mengatakan bahwa:

Saya paham tentang perbankan syariah yang dimana perbankan syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sehingga segala aturan-aturanyang ada diperbankan syariah menggunakan syariat-syariat islam.⁶³

Tanggapan dari saudara Muhammad Hafiz Harahap Mengatakan

⁶¹Hasil Wawancara dengan Saudari Nurfia Sintia Daulay, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 14 September 2022 Pada Jam 10.00 WIB.

⁶²Hasil Wawancara dengan Saudari Putri Kholijah Siregar, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 08 September 2022 pada Jam 10.00 WIB.

⁶³Hasil Wawancara dengan Saudari Chen Dinda Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 10.00 WIB.

Bahwa:

Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam, sementara bank konvensional menjalankan usahanya berlandaskan kepada undang-undang saja.⁶⁴

Muhammad Ripai Harahap juga menjawab bahwa:

Perbankan syariah itu perbankan yang sistemnya sesuai dengan syariat-syariat islam, dan perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil tidak menggunakan bunga.⁶⁵

Begitu juga dengan tanggapan dari saudari Putri Handayani Silitonga mengatakan bahwa:

Perbankan syariah itu adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan menggunakan sistem bagi hasil dan menggunakan akad yang jelas sedangkan bank konvensional tidak.⁶⁶

Begitu juga pendapat dari saudari Halimatus Sakdiah Dalimunthe dan Nurhafni Panggabean mereka berpendapat bahwa:

Perbankan syariah itu menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Al-Quran dan Hadist. perbankan syariah itu memiliki tujuan yaitu meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, kegiatan usaha perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan prinsip operasional transaksi berdasarkan pinjaman.⁶⁷

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Saudara Muhammad Hafiz, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 11.00 WIB.

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Saudara Muhammad Ripai Harahap, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 13.00 WIB.

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Saudari Putri Handayani Silitonga Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 21 Oktober 2022 pada Jam 10.00 WIB.

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Saudari Halimatus Sakdiah Dalimunthe dan Nurhafni Panggabean, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 21 Oktober 2022 pada Jam 14.00 WIB.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian dari mahasiswa program studi perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan sudah menjalankan Peran sebagai Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi perbankan syariah dan paham serta mengetahui produk-produk dalam bank Syariah dari segi akad-akad, landasan hukum, sistem, kinerja dan keunggulan bank Syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yang dilakukan dengan mahasiswa angkatan NIM 18 program studi perbankan syariah mereka telah mengetahui perbankan syariah itu bagaimana dan apa saja yang ada di bank syariah itu seperti, akad di bank syariah, prinsip di bank syariah, tujuan bank syariah, dasar hukum bank syariah, tujuan, fungsi, peranan bank syariah dalam masyarakat. tidak hanya itu mereka pun telah bisa menjelaskan saat penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional dan ada juga yang menjawab tentang investasi yang dilakukan bank syariah dan bank konvensional itu berbeda jikalau investasi yang dilakukan bank syariah itu harus jelas pengeluaran uangnya untuk dijadikan apa pengeluaran uangnya dan harus sesuatu yang halal dan harus jelas jika di bank konvensional itu investasi mereka tidak peduli mau diapakan uang yang dari bank konvensional untuk yang halal dan yang haram pun mereka tak mau tau yang penting mereka mendapatkan keuntungan dari hasil investasi mereka tersebut.

Dan dari pemahaman seorang mahasiswa belum bisa mengubah pola pikir masyarakat yang notabene nya masih menggunakan tabungan di bank

konvensional, walaupun mereka merespon baik atas apa yang disampaikan. Ada yang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja ada juga yang menanggapi dengan baik tetapi belum ada pergerakan untuk menabung di bank syariah. Dan kita tidak bisa memaksa seseorang untuk mengubah apa yang telah lama dilakukannya dan telah lama mereka gunakan. Peran dari seorang mahasiswa bisa terus berkembang dengan seiringnya waktu dengan cara mahasiswa terus belajar agar mengerti betul tentang apa yang akan disosialisasikan dikalangan masyarakat.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Peran yang dimaksud disini melakukan sosialisasi dikalangan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan jenis tahapan sosialisasi sekunder dan informal yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga seperti di kalangan masyarakat. Dan dalam melakukan peran kita harus memiliki tujuan sebagaimana dengan lima tujuan dilakukannya sosialisasi. Tujuan pertama, memperkenalkan bank syariah dan ruang lingkupnya serta perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, memperkenalkan produk-produk dan akad-akad bank syariah. dengan cara menjelaskan kepada masyarakat tentang produk-produk yang ada pada perbankan syariah agar masyarakat dapat mengerti yang disosialisasikan oleh mahasiswa.

Berdasarkan jawaban yang di dapatkan dari saudara Umar Doli Hasibuan mengatakan:

Saya sudah menjalankan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi bank Syariah kepada masyarakat dan menjelaskan bank Syariah dimulai dari akad-akad bank Syariah

sama dengan produk-produk bank Syariah dan saya juga sudah menyampaikan kepada masyarakat apa itu sebenarnya perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional, dan alhamdulillah ada sedikit banyaknya masyarakat menjadi tau apa itu bank Syariah dan bahkan masyarakat baru tau bahwa seperti itulah yang dikatakan dengan bank Syariah.⁶⁸

Pada tujuan yang kedua menjelaskan keunggulan-keunggulan pada bank syariah untuk menarik perhatian dari masyarakat sehingga mereka tertarik dan dengan sudah diberikannya sosialisasi akad-akad yang ada pada perbankan syariah, sebagian masyarakat paham terhadap penjelasan mahasiswa.

Menurut tanggapan dari saudari nur ainun mengatakan bahwa:

Saya sudah menyampaikan atau menjelaskan bank Syariah kepada masyarakat. Saya ,menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Pada tujuan ketiga tercapainya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, yang semula masrakat menolak untuk menggunakan bank syariah tetapi setelah sosialisasi yang di lakukan oleh mahasisiwa masyarakat jadi lebih paham perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, yang semula masrakat beranggapan bahwa bank syariaiah dan bank konvensional sama saja malahan sebagian masrakat beranggapan bahwa bank syariah itu ribet.

Berdasarkan pendapat dari saudari Halimatus Sakdiah Dalimunthe dan Nurhafni Panggabean mereka berpendapat bahwa:

Perbankan syariah itu menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Al-Quran dan Hadist. perbankan syariah itu memiliki tujuan yaitu

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Saudara Umar Doli Hasibuan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 01 September 2022 Pada Jam 10.00 WIB.

meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, kegiatan usaha perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan prinsip operasional transaksi berdasarkan pinjaman .

Dan tujuan yang keempat terjadinya perubahan sikap pada masyarakat setelah dilakukan sosialisasi tentang perbankan syariah dikalangan masyarakat. Dimana sebelum dilakukannya sosialisasi masyarakat tidak mau peduli terhadap bank syariah karena sudah nyaman menggunakan bank bank konvensional. Tetapi setelah di lakukannya sosialisasi sedikit banyaknya masyarakat jadi ingin lebih tahu mengenai bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari nurkhofifah siregar mengatakan:

Saya Sudah paham tentang perbankan syariah dan sudah mensosialisasikannya dikalangan msasyarakat. Dan yang saya sampaikan kepada masyarakat perbankan syariah itu tidak ada unsur bunga akan tetapi di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan perbankan syariah itu menggunakan akad jual beli, akad titipan, akad jasa, berbeda dengan bank konvensional yang mengambilkan keuntungan dengan bunga sementara bank syariah dari bagi hasil, dan landasan hukum perbankan syariah itu berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist serta undang-undang tentang perbankan syariah sementara bank konvensional berdasarkan kepada undang-undang saja. Sedikit banyaknya masyarakat jadi lebih paham dan awal mulanya tidak mau tau tentang bank syariah adi lebih ingin tahu tentang bank syariah itu

Pada tujuan sosialisasi yang kelima yaitu tindakan dari masyarakat, setelah dilakukan sosialisasi ada beberapa masyarakat beralih dari bank konvensional ke bank syariaiah. Walaupun masih ada sebagian dari masyarakat masih menganggap bank syariah dan bank konvensional sama saja.

Berdasarkan wawancara dengan saudari nur ainun mengatakan bahwa:

Saya sudah menyampaikan atau menjelaskan bank Syariah kepada

masyarakat. Saya menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.⁶⁹

Dan dari peran mahasiswa sebagai seorang pelajar yang telah memberikan dan menuangkan kepada orang lain sebuah Ilmu yang bermanfaat, rata-rata jawaban mahasiswa apabila ditanya mengenai maksimal atau belum dalam melakukan perannya kepada masyarakat, jawaban mereka sudah maksimal walaupun respon atau tanggapan dari masyarakat ada yang merespon baik dan ada juga yang masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja tidak ada beda dan bank syariah susah jika ingin melakukan pinjaman dan banyak syarat yang harus dipenuhi dan harus lengkap, serta proses lama yang di dapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair. Ada juga yang menganggap biasa saja bank syariah itu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan peran mahasiswa ialah memberikan sosialisasi seperti penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu meliputi beberapa bagian yang salah satunya tentang perbedaan antara bank syariah dan konvensional, akad dalam bank syariah, dasar hukum perbankan syariah, peranan bank syariah, tujuan bank syariah dan juga tentang Riba dan macam-macam Riba, dasar hukum Riba, dan ada pula yang menjelaskan

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Saudari Nur Ainun, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpunan, pada Tanggal 02 September 2022 , pada Jam 16.00 WIB.

mengenai akad wadiah dan menjelaskan wadiah itu apa dan bagaimana jika di bank syariah.

Dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa sudah paham mengenai hal yang di sosialisasikan atau dijelaskan kepada masyarakat dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Dari hasil memberikan sosialisasi dan sebahagian masyarakat sudah beralih dari bank konvensional ke bank syariah dan masih ada masyarakat yang belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Sebahagian Masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja tidak ada bedanya dan bank syariah susah jika ingin melakukan pinjaman dan banyak syarat yang harus dipenuhi dan harus lengkap, serta proses lama yang didapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair. Ada juga yang menganggap bank syariah biasa saja. Dan mahasiswa sudah menjalankan peran dalam sosialisasi perbankan syariah dikalangan masyarakat.

D. Keterbatasan peneliti

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang di tetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan peneliti ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah pada saat wawancara banyak dari mahasiswa menolak untuk dijadikan sebagai informan

dan peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan uoaya dan bantuan semua pihak penelitain ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang peran mahasiswa Program studi Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Masyarakat yaitu Mahasiswa sudah melakukan perannya dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat. Dari hasil memberikan sosialisasi dalam melakukan peran berdasarkan pada lima tujuan dilakukannya sosialisasi yaitu Memperkenalkan apa yang akan disampaikan, Untuk menarik perhatian, Tercapainya pemahaman, Perubahan sikap dan tindakan dari masyarakat. Dari penelitian ini empat tujuan sosialisasi sudah tercapai sedangkan tujuan yang kelima belum tercapai karena Masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja tidak ada bedanya dan bank syariah susah jika ingin melakukan pinjaman dan banyak syarat yang harus dipenuhi dan harus lengkap, serta proses lama yang didapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair. Ada juga yang menganggap bank syariah biasa saja.

B. SARAN

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas ekonomidan bisnis islam perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan Syariah dan harus praktek di bank

mini perbankan Syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori saja tetapi juga bisa terjun langsung untuk praktek agar di dunia kerja nanti sudah terlatih bagaimana melakukan pekerjaan di perbankan.

2. Kepada mahasiswa program studi perbankan Syariah agar dapat menuangkan pemahamannya kepada masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- Abdulsyani, *sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Anwar, "Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak" dalam *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11 No. 1 Tahun 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2015).
- Asep Mulya Suswanto, dkk., *Modul 4 Sosialisasi*, Jawa Barat: PP PAUD dan DIKMAS, 2017.
- Aziz, M. Amin. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996.
- Bungin, H. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebjikan Publik, Komunikasi, Manajemen DanPemasaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Fitria Martinis, Wira. Peran Mahasiwa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Keluarga, *Skripsi IAIN Batusnagkar*, 2020.
- Hadi Sirait, Abdul. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassar*, Makassar: Jin mil "Al-Qalam", 2010.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group, 2011.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: penerbit PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Maleong, Lexy J. *Metode Penetilitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Marlya Fatira Ak dan Anriza Witi Nasution, *Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah melalui Metode Praktik Berotas*. 2011.
- Meilani, Ani. *Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah*, Jakarta: *Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017.

Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016. Nizar Rangkuti, Ahmmad. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CitaPustaka Media, 2015.

Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Solo: CV Bringin, 2005.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Scott, John. *Sosiologi The Key Concepts*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012. Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Sujarwo, Anton. "Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus", *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Wawancara dengan Saudara Al-Ahzar Fadli Lubis, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 01 September 2022 pada Jam 13.00 WIB.

Wawancara dengan Saudari Latifa Ayunda Sari Panggabean, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 01 September 2022 pada Jam 15.00 WIB.

Wawancara dengan Saudari Putri Handayani Silitonga Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 21 Oktober 2022 pada Jam 10.00 WIB.

Wawancara dengan Saudara Irfan Azhari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 01 September 2022 Pada Jam 11.00 WIB.

- Wawancara dengan Saudara Muhammad Hafiz, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 11.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudara Muhammad Ripai Harahap, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 13.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudara Muhammad Syarif, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 Pada Jam 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudara Umar Doli Hasibuan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 01 September 2022 Pada Jam 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Chen Dinda Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 05 Oktober 2022 pada Jam 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Halimatus Sakdiah Dalimunthe dan Nurhafni Panggabean, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 21 Oktober 2022 pada Jam 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Nur Ainun, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 , pada Jam 16.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Nurcahaya Siregar, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 02 September 2022 pada Jam 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Nurfia Sintia Daulay, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 14 September 2022 Pada Jam 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Putri Kholijah Siregar, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 08 September 2022 pada Jam 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Saudari Siti Nurkholijah, Selaku Mahasiswa Program

Studi Perbankan Syariah Nim 18 UIN Syahada Padangsisimpulan,
pada Tanggal 02 September 2022 pada Jam 10.00 WIB.

Wawancara dengan Saudara Al-Ahzar Fadli Lubis SelakuMahasiswa
Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 12 Desember 2022,
pukul 10:00 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah saudara/i sudah mempelajari atau lulus semua mata kuliah tentang Perbankan Syariah?
2. Apakah saudara/i paham tentang Perbankan Syariah? kalau ya, sejauh manasaudara/i memahaminya?
3. Bagaimana pemahaman saudara/i tentang Perbankan Syariah?
4. Apa perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional?
5. Apakah sebelumnya saudara/saudari sudah menerapkan Perbankan Syariah?
6. Apakah saudara/i sudah memasarkan Perbankan Syariah di kalangan masyarakat? dengan cara bagaimana?
7. Bagaimana respon masyarakat terkait pemasaran yang saudara/i lakukan?
8. Bagaimana pandangan masyarakat tentang Perbankan Syariah?
9. Usaha apa yang saudara/i lakukan dalam memasarkan Perbankan Syariah?
10. Apa saja kendala yang saudara/i jumpai dalam mensosialisasikan Bank Syariah kepada masyarakat ?
11. Kapan waktu yang tepat untuk memasarkan Perbankan Syariah kepada masyarakat?
12. Apa alasan dan motivasi saudara/i sehingga tergerak memasarkan Bank Syariah kepada masyarakat? Jelaskan!

LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara bersama mahasiswa prodi perbankan syariah NIM 18 Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN SYAHADA Padangsisimpulan



Wawancara Bersama Saudara Umar Doli Hasibuan



Wawancara Bersama Saudara Aliwinsyah



Wawancara bersama saudara al-ahzar fadli lubis



Wawancara bersama saudari chen dinda



Wawancara Bersama Saudara Muhammad Syarif



Wawancara Bersama Saudari Sheila



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1162 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Mei 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Fatahuddin Aziz Siregar : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmad Hidayat Siregar
NIM : 1740100141
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : /568 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

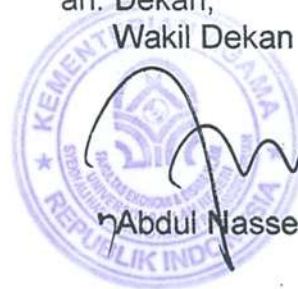
Menerangkan bahwa;

Nama : Rahmad Hidayat Siregar
NIM : 1740100141
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 25 Juni 2022 s.d 5 Februari 2023 dengan judul **“Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah di Kalangan Masyarakat”**.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 22 Februari 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.